

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengkajian didapatkan yaitu identitas pasien dengan nama Ny.A, umur klien 30 tahun, jenis kelamin perempuan, tanggal lahir 18 November 1993 dengan keluhan utama merasa sesak, frekuensi pernafasan tidak teratur dengan pola pernafasan abnormal dan dangkal, dengan kecepatan yang tidak konsisten (takipnea). Respiratory rate 30 kali per menit, adanya otot bantu pernafasan, dan pernafasan cuping hidung. Klien juga merasa nyeri dada pada saat batuk. Nyeri yang dirasakan di seluruh dada sampai epigastrium. Nyeri terasa ditusuk-tusuk dengan skala 4 (nyeri sedang). Klien mengatakan rasa nyeri sering timbul saat batuk muncul baik itu saat beraktivitas dan beristirahat. Klien mengeluh sulit tidur jika batuk, tetap merasa lesu setelah bangun tidur dan kemampuan beraktivitasnya menurun karena batuk dan merasa cepat lelah. Keluarga klien mengatakan beberapa hari terakhir hanya tidur dalam beberapa jam saja.
- 5.1.2 Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas (SDKI.0005), nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisiologis (SDKI.0077), dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (SDKI.0055),
- 5.1.3 Intervensi unggulan pada kasus ini yaitu terapi kombinasi *pursed lips breathing* dengan pemberian posisi semi fowler dengan tujuan untuk memperbaiki/mengoptimalkan pola nafas, menurunkan skala nyeri dan untuk meningkatkan kualitas tidur klien.
- 5.1.4 Implementasi ini sesuai dengan standar prosedur operasional yang dilakukan selama 3 hari, yang diberikan 1 kali dengan waktu 30 menit.
- 5.1.5 Evaluasi hasil yang didapatkan setelah melakukan tindakan penerapan kombinasi *pursed lips breathing* dengan pemberian posisi semi fowler terdapat perubahan pada Ny. A dalam memperbaiki atau mengoptimalkan

pola nafas, menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kualitas tidur klien.

- 5.1.6 Hasil asuhan keperawatan dengan tindakan penerapan kombinasi *pursed lips breathing* dengan pemberian posisi semi fowler didapatkan hasil bahwa kombinasi *pursed lips breathing* dengan pemberian posisi semi fowler dapat mengatasi pola nafas tidak efektif, menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kualitas tidur klien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penerapan kombinasi teknik pernafasan *pursed lips breathing* dan semi fowler serta bisa digunakan sebagai sumber informasi dan acuan bagi keluarga untuk persiapan perawatan tuberkulosis paru di rumah.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan semua perkembangan pada pelayanan, sebagai tambahan *evidence base nursing* dalam melaksanakan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru di rumah sakit, dan sebagai acuan bagi perawat di Rumah Sakit untuk melakukan penerapan kombinasi teknik pernafasan *pursed lips breathing* dan posisi semi fowler pada pasien tuberkulosis paru.

5.2.3 Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pustaka, informasi, dan *evidence based* bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengenai penyakit tuberkulosis dan penerapan kombinasi teknik pernafasan *pursed lips breathing* dan posisi semi fowler.